



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Juli 2023

Halaman: 8



INFO SDM PARIWISATA

BERI SEMANGAT:
Anggota Komisi B DPRD DIY RB. Dwi Wahyu Budiantoro memberikan materi di depan peserta pelatihan Unique Selling Point (USP) di Pendapa Kelurahan Keparakan, Mergangsan, Yogyakarta.

Pelatihan Unique Selling Point Dinas Pariwisata DIY

Dorong Setiap Kampung Wisata Miliki Keunikan

Tiga kampung wisata di Kota Yogyakarta meliputi Kampung Wisata Keparakan, Kampung Wisata Ngampilan, dan Kampung Wisata Tegalrejo menjadi sasaran Workshop *Unique Selling Point* (USP). Kegiatan ini diinisiasi Dinas Pariwisata DIY.

SAAT bertemu dengan penggiat Kampung Wisata Keparakan, anggota Komisi B DPRD DIY RB. Dwi Wahyu Budiantoro mengungkapkan pentingnya kegiatan USP. Khususnya bagi para penggiat kampung wisata maupun pengurus serta anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis).

"Setiap Pokdarwis yang berbasis di kelurahan harus memperbarui keunikan di kampung-kampung wisata," ajak Dwi dalam pertemuan di Pendapa Kelurahan Keparakan, Mergangsan, Yogyakarta, pada Rabu (5/7).

"Ketika menampilkan keunikan wisata pasti tidak bisa

terselesaikan hanya oleh dinas pariwisata sendiri," imbuh Dwi di depan pengurus Kampung Wisata Ngampilan. Hal sama juga disampaikan saat berdialog dengan penggiat Kampung Wisata Tegalrejo di Balai RW Blunyahrejo pada Kamis (6/7).

Menampilkan keunikan kampung wisata, kegiatan dinas pariwisata harus didukung dan terintegrasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) lainnya. Misalnya dinas kebudayaan, dinas koperasi dan UKM, dinas perindustrian dan perdagangan serta instansi terkait lainnya. Sebab, setiap OPD tersebut punya kewenangan masing-masing.

"Jika semua sudah terintegrasi, *goal*-nya ada di pariwisata," tegasnya.

Dwi ingin semua kelurahan bisa menampilkan keunikan kampung wisata. Sebab, kampung wisata tersebar di 45 kelurahan. Kegiatan pelatihan USP ini akan menyasar seluruh kelurahan se-Kota Yogyakarta. Dengan adanya pelatihan USP, lanjut Dwi, keunikan di setiap kampung wisata di semua

kelurahan dari hulu sampai hilir harus didukung.

"Namanya pariwisata itu tidak bisa diselesaikan oleh individu. Memerlukan komunitas atau ekosistem untuk mengelolanya," ingat wakil rakyat yang tinggal di Gedongan, Kotagede, Yogyakarta ini.

Rubiyatno dari DPD Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) DIY bertindak sebagai salah satu narasumber. Dia mengatakan, kampung wisata di Kota Yogyakarta jumlahnya semakin banyak. Pasti ada persaingan antara satu dengan lainnya.

"Karena itu semua kampung wisata itu harus memiliki satu keunikan," pintanya. Dengan adanya keunikan itu, wisatawan yang berkunjung memiliki pengalaman yang unik.

Lurah Keparakan Yusup Ahbari berharap peserta dapat menerapkan apa yang telah mereka dapatkan selama pelatihan. Dia juga ingin kegiatan tersebut tak hanya sekali berjalan. Namun bisa berjalan secara berkelanjutan. (cr2/kus/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005